

# Buletin Mentari Timur

Media Komunikasi dan Informasi Terpercaya Masyarakat Muslim Indonesia di Amerika Serikat

## SBY Masih Ungguli Mega

Oleh: Tim Liputan Khusus MT

Dari beberapa survei di Indonesia yang dikutip oleh Tim Liputan Khusus Buletin Mentari Timur, yang dilakukan oleh beberapa media massa atau badan *non-profit organization* baik dari dalam maupun luar negeri, bisa ditarik kesimpulan bahwa kandidat presiden dari Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) masih memiliki keunggulan popularitas yang cukup menyolok dibandingkan dengan kandidat presiden yang lain, Presiden Megawati Soekarnoputri.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) yang dilakukan pada tanggal 23-25 Agustus 2004, disebutkan bahwa untuk sementara pasangan calon SBY-Kalla mendapatkan hasil 61.1% dari responden, sedangkan pasangan Mega-Hasyim mendapatkan 30.3% suara dari responden survei.  
(Bersambung ke halaman 5)

## Jakarta Kembali Terguncang

Oleh: Tim Liputan Khusus MT



Di hari Kamis yang cerah, jam menunjukkan waktu sepuluh lewat lima belas, kota Jakarta kembali dikejutkan oleh ledakan keras yang berasal dari rangkaian bom yang diduga dipasang pada sebuah mobil yang berhenti sesaat di depan pinta gerbang Kedutaan Besar Australia yang terletak di bilangan distrik bisnis, Kuningan, Jakarta Selatan.

Serangan bom ini seakan membangkitkan lagi rasa ketakutan warga kota Jakarta yang boleh dibilang telah merasakan kembali suasana *bomb-threat free* (bebas dari ancaman bom) selama lebih dari satu tahun lamanya. Masih hangat di ingatan kita, di bulan Agustus tahun lalu, ketika bom berskala cukup besar menghancurkan bagian muka Hotel J.W. Marriot Jakarta yang merenggut sepuluh korban jiwa.

Kekuatan bom kali ini diperkirakan memiliki daya ledakan yang lebih dahsyat dibandingkan bom Marriot. Terbukti dari efek ledakan yang mampu menghancurkan hampir semua kaca jendela Plaza Kuningan, gedung yang bersebelahan dengan gedung Kedubes Australia, yang menghadap ke jalan besar. Konon kabarnya, seperti yang dikutip dari paparan beberapa orang saksi, bom tersebut berkarakteristik unik karena tidak menimbulkan kobaran api seperti layaknya ditemukan pada kejadian serangan bom Bali dan Marriot.

Dengan kejadian ini akan membuat kita bertanya-tanya, siapa lagi yang mau mengacaukan negara kita? Bukankah para pelaku bom sudah tertangkap? Jawabnya, ya dan tidak.  
(Bersambung ke halaman 5)

## Mesjid Indonesia Pertama Di Los Angeles

Oleh: Ari Firmendi

Kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT bahwa pada akhirnya telah berdiri mesjid Indonesia pertama di Los Angeles. Mesjid yang diberi nama *Mesjid Konsulat Jendral Republik Indonesia Los Angeles* ini terletak di lantai dasar gedung konsulat RI.

Mesjid yang diresmikan oleh Menteri Agama Said Agil Husin Al Munawar ini diprakarsai oleh Konsul Jendral Republik Indonesia, Bapak Handriyo Kusumo Priyo, dan dikelola bersama-sama oleh masyarakat.  
(Bersambung ke halaman 6)

### Daftar Isi

Dasar Keislaman.....	Hal 3
Kutipan Quran.....	Hal 7
Kontroversi Film BCG.....	Hal 9
Gap Generasi oleh Syamsi Ali.....	Hal 10
Yang Lagi Naik Daun: Indonesian News Channel dan Justin118sound.....	Hal 18

Info Indonesia Muslim Foundation

## Berkibarlah Merah Putih-ku

Oleh : Ari Firmandi



Perayaan Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-59 tahun ini diperingati dengan penuh makna oleh masyarakat Indonesia yang tinggal di Los Angeles, terutama bagi kalangan masyarakat muslim Indonesia dan beberapa anggota keluarga staf KJRI Los Angeles.

Acara peringatan kemerdekaan ini yang seperti biasanya dipusatkan melalui pelaksanaan upacara bendera dilangsungkan dengan cukup hikmat. Yang khusus dari upacara tahun ini adalah pelaksanaan penaikan dan penurunan bendera yang dilakukan oleh tim Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) yang sebagian besar terdiri dari putera-puteri umat pengajian maupun staf KJRI plus beberapa anggota Permias.

Ini menunjukkan sekali lagi peran serta IMF secara tak langsung, maupun peran serta secara langsung anggota keluarga pengajian Los Angeles maupun Reseda dalam menunjukkan kepedulian akan rasa kebangsaan dan juga rasa nasionalisme terhadap Tanah Air

Tim Paskibra ini dipimpin dan dikomandoi oleh Andre Fadyl dari Permias LA (foto: paling kiri). Ia telah kerap kali mengikuti tim serupa baik itu sebagai salah satu anggota paskibra dua tahun terakhir ataupun ketika ia berada di Venezuela mengikuti ayahnya yang merupakan Duta Besar RI untuk negara tersebut beberapa tahun silam.

Yang tak kalah menarik adalah andil di balik layar dari seorang staf KJRI yang dengan setia dari tahun 1985 hingga saat ini selalu menjadi pembina dan pelatih tim paskibra bagi pelaksanaan penaikan atau penurunan bendera untuk upacara kemerdekaan di Los Angeles. Nama beliau adalah Bapak Challyandra. Pria yang sangat santun dan aktif di Permias ketika ia masih sebagai mahasiswa dulu selalu dengan sabarnya memberi bimbingan dan pelajaran berharga bagi adik-adik penakik bendera dari dulu hingga sekarang. *Terima kasih, Pak Chally!!* □

## Catatan dari Meja Redaksi

Oleh: Mohamad Setiawan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmah dan petunjuknya, sehingga Buletin Mentari Timur dapat terbit sesuai waktunya dan mudah-mudahan dapat selalu menambah pengetahuan dan wawasan ke-Islaman kita semua.

Ada yang istimewa pada periode Mentari Timur edisi September ini, pertama adalah berdirinya Mesjid KJRI yang merupakan mesjid Indonesia pertama di Los Angeles dan yang kedua adalah semakin bertambahnya kekuatan tim pendukung Buletin kita ini, dengan masuknya beberapa sukarelawan baru di tim editor maupun koresponden.

Untuk edisi kali ini, sebagai topik utama selain Mesjid KJRI maka kami sampaikan hasil survey dan analisa untuk pemilihan presiden tahap 2 yang insya Allah akan dilaksanakan pada tanggal 20 September 2004 dengan tujuan untuk menambah informasi dalam menentukan pemimpin kita mendatang, juga kami sampaikan berita paling hangat seputar ledakan bom di Jakarta yang sangat memukul kita kaum muslimin dimana akibat kebodohan tersebut mengakibatkan korban nyawa dari saudara-saudara kita sendiri.

Selain itu, juga kami sampaikan artikel-artikel menarik lainnya seperti : Ulasan Pakar, Kutipan Qur'an, Organisasi Islam, Informasi terbaru dari Tanah Air dan dunia serta Artikel tentang Dasar-dasar Keislaman yang merupakan pelajaran bersambung yang sangat baik dan penting untuk kita dan keluarga.

Kritik dan saran dari para pembaca kami selalu nantikan demi terwujudnya cita-cita dari Buletin Mentari Timur.

Selamat membaca! Wassalamu'alaikum Wr.wb.



### Law Offices of Ray Hellwig

3333 Brea Canyon Rd, Diamond Bar, CA 91765

Phone: (909) 839-2800 Fax: (909) 839-2890

1-800-323-8111 (California Only)

Rudy Rudianto

Cellular: (909) 260-8344

Welly Rey

Cellular: (909) 204-2545

Khusus Menangani Kasus Personal Injury:

Automobile/Motorcycle/Bicycle

Pedestrian/Slip & Fall/Dog-Bite

Mengerjakan Pula:

Terjemahan Lisan Maupun Tertulis

Untuk Asylum

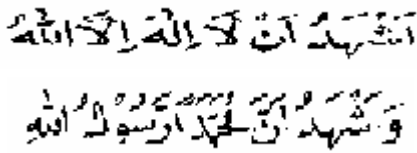
## Dasar-dasar Keislaman Bagian 1: Shahadah

Oleh: Hj. Betania Muflih

Pada edisi yang lalu kita telah membahas secara sekilas arti Islam, Iman dan Ihsan beserta sumber daripada rukun Iman dan Islam tersebut.

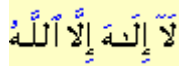
Mulai edisi ini, akan dibahas makna dari setiap rukun itu secara lebih mendalam. Kita akan memulai dengan rukun Islam yang pertama yaitu Shahadah atau kesaksian (*Declaration of Faith*).

Lafaz Shahadah adalah :

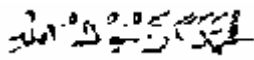


Yang artinya : “Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rosulullah”.

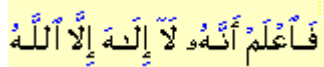
Pada kesempatan ini kita akan perjelas makna



Sedangkan pada edisi mendatang Insha Allah akan kita bahas makna dari :



Allah berfirman :



“ Ketahuilah (wahai Muhammad ) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.” (surah 47:19)

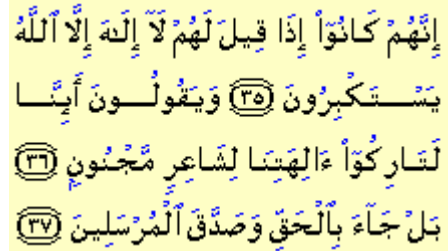
Dan Rosulullah SAW bersabda :

“ Barang siapa yang mengucapkan 'Laa Ilaaha Illallaah' dengan ikhlas sepenuh hati pasti masuk surga.” (Hadis Riwayat Al Bazzar di benarkan dan di riwayatkan oleh Imam Al Bani dalam kitabnya Shahih Al Jami )

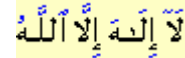
Interpretasi dari melafazkan “ Laa Ilaaha Illallaah “ adalah meyakini bahwa tak sesuatu atau seorang pun yang berhak disembah selain dari Allah SWT saja.

Sedangkan melafazkan secara ikhlas sepenuh hati berarti memahami ajaran yang benar, melakukan apa yang diperintahkan, mencegah apa yang dilarang, mengajak yang lain pada kebaikan sebab itu adalah suatu kunci untuk berserah diri yang benar serta merupakan pondasi dari Tauhid.

Kaum kafir Arab pada Era Jahiliyah memahami betul konsekwensi dari kalimat *Laa Ilaaha Illallaahu* sebab itulah mereka menolak untuk mengucapkan secara sungguh-sungguh. Allah berfirman :

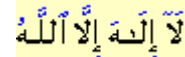


“ Sesungguhnya apabila dikatakan kepada mereka



(tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah) mereka menyombongkan diri (dengan mengingkarinya) dan mereka berkata “ apakah kita akan meninggalkan Tuhan-Tuhan kita karena ahli syair yang gila ini ?” Sekali-kali tidak. Sesungguhnya ia ( Muhammad SAW ) telah datang dengan membawa kebenaran (yaitu agama Allah yang berupa monoteisme Islam dan Qu'ran) dan ia membenarkan para Rasul (yang di utus sebelum beliau yang membawa ajaran yang sama ) (Surah 37 : 35 – 37)

Jadi:



adalah dasar landasan Tauhid dan Akidah Islam, ia adalah merupakan suatu sistem dan pola kehidupan yang utuh dan komplit, dimana segala bentuk interpretasi peribadatan kita terealisasikan. Dan kesempurnaan itu aka terjadi / tercapai apabila seorang Muslim benar-benar menyerahkan sepenuh jiwa dan raganya pada Allah SWT saja serta tunduk dan patuh terhadap garis-garis aturannya. (MS)

### SOKI OFFICE CLEANER

*Residential, Commercial  
Industrial, Domestic Cleaning  
Carpet Cleaning, Strip and Seal  
Tile, Linolium*

Sokiran Sonojoyo  
(272) 851 0077

Tel # 250680 80

### “Soeltan MZ”

Pengobatan Alternatif Tradisional

Gurah Tetes: Hidung-Tenggorokan-Paru Paru dan Mata  
Gurah Muka: Perawatan Wajah, Menghaluskan Kulit, Mengatasi Jerawat

Call  
Sri Murtini / Mahjuddin  
626.203.9454 or 323.559.1504

## Siapakah Pilihan Anda?

Oleh: Iwan K.

Tidak terasa waktu berjalan, pemilihan presiden putaran ke dua tinggal beberapa pekan lagi. Hiruk pikuk suasana pemilu di tanah air semakin terasa. Dua kandidat pasangan capres-cawapres semakin gencar melakukan lobi-lobi politik yang berbuntut pada koalisi. Peta perpolitikan pun semakin jelas. Pasangan Mega-Hasyim yang didukung oleh beberapa partai besar, yaitu PDI-P, Golkar, PPP dan beberapa partai kecil lainnya maju dengan nama "Koalisi Kebangsaan". Pihak pasangan SBY-MJK (Susilo Bambang Yudhoyono-Muhamad Jusuf Kalla) tidak mau ketinggalan kereta, dengan dukungan Partai Demokrat, PKS, serta Partai Bulan Bintang baru saja mendeklarasikan berdirinya "Koalisi Kerakyatan".

Apapun nama koalisi itu, baik koalisi kebangsaan maupun koalisi kerakyatan, pada hakikatnya adalah sama, yakni bentuk dukungan dari beberapa partai politik. Persoalan dukung mendukung capres-cawapres adalah sesuatu yang wajar dan sah-sah saja. Tiap partai politik berhak untuk menentukan pilihannya. Tapi teramat sangat disayangkan kalo alasan keikutsertaan dalam suatu koalisi hanya berdasarkan bagi bagi jatah kursi menteri di kabinet.

"kita bergabung dalam koalisi ini, karena mendapatkan 8 jatah kursi menteri dalam kabinet mendatang" ungkap seorang tokoh partai besar suatu ketika.

"kalau partai yang sebesar itu mendapat jatah 8 kursi, ya kita berharap separo nya lah" ungkap seorang tokoh agama yang juga ketua parpol tidak mau kalah.

Ungkapan-ungkapan semacam itu, menunjukkan betapa rendahnya mereka menilai suatu demokrasi. Alasan keikutsertaan dalam suatu koalisi yang sebenarnya berdasarkan kesamaan visi, misi dan platform dalam memajukan bangsa ternyata masih jauh untuk diterapkan. Kepercayaan rakyat yang telah diberikan melalui tahap pemilu sebelumnya ternyata hanya berakhir dengan "itung-itungan politik" yang tidak jelas, atau istilahnya politik dagang sapi.

Kedewasaan berpolitik memang memerlukan tahapan dan proses, tapi percayalah, bahwa rakyat semakin pintar dan kritis dalam menghadapi ini semua. Dalam pilpres kali ini rakyat memegang peranan penting, karena rakyatlah yang akan menentukan arah perjalanan bangsa ini ke depan. Pemimpin saat ini atau di masa yang akan datang tak akan lepas dari dukungan rakyat. Tanpa dukungan rakyat, jelas pemimpin ini tidak berarti apa-apa.

Yang perlu kita renungkan adalah, apakah pemimpin bangsa sudah bertindak sesuai dengan aspirasi rakyat. Introspeksi dan koreksi terhadap diri sendiri sangat relevan untuk dilakukan apalagi bangsa Indonesia baru saja merayakan HUT ke-59 kemerdekaannya.

Mengucapkan memang jauh lebih mudah dari melakukan. Dimasa kampanye lalu, para capres-cawapres selalu mengangkat tema penegakan hukum, pemberantasan KKN sebagai isu utama untuk menarik perhatian massa. Namun kenyataannya kedua hal itu masih jauh dari harapan.

Untuk itu apa yang diinginkan rakyat untuk memperbaiki mental bangsa menuju perbaikan yang diinginkan, janganlah dianggap angin lalu. Rakyat sudah memberikan sumbangan yang luar biasa dalam menentukan arah perjuangan bangsa melalui pemilu. Di tangan pemimpin, rakyat berharap keinginan itu bisa terwujud. Rakyat sudah semakin terbuka dan cerdas untuk menilai apakah pemimpin bangsa sudah bertindak sesuai dengan keinginan mereka. Bila gagal, maka kepercayaan rakyat akan semakin pudar. Selamat menentukan pilihan anda.


(dikutip dari berbagai sumber) □

### Benang Tailor

Jahit Celana, Baju dan Perubahannya  
untuk Pria dan Wanita

#### Muali Dawam

450 S. Normandie Ave # 110  
Los Angeles, CA 90020  
Tel: 213-736-7363



**LIBERTY**  
FINANCIAL & INSURANCE SERVICES  
Quality Management and Quality Services  
AUTO - HOME - LIFE - HEALTH - COMMERCIAL

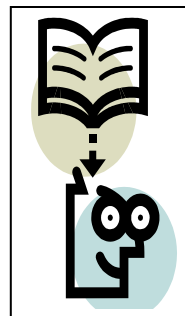
**Norman Tran**  
Office Manager  
License #0C15884

Alhambra Office:  
2624 W. Valley Blvd.  
Alhambra, CA 91803  
Tel: (626) 293-5000  
Fax (626) 282-1050

Pomona Office:  
680 W. Mission Blvd.  
Pomona, CA 91766  
Tel: (909) 865-6400  
Fax (909) 865-5965

**GUARANTEED LOW PRICE !!!**

### Sekolah Islam Sabtu



Setiap hari Sabtu  
10 am - 1 pm

#### Biaya Pendidikan

\$ 40 / 1 Anak

\$ 75 / 2 Anak

\$ 100 / 3 Anak

Hubungi:

Farhat Ambadar

323.734.5133

(Cell) 323.371.4946

Beta Muflih

213.453.1838

Terselenggara Berkat Kerja Sama antara  
IMF dan Pengajian Los Angeles

*Sambungan dari halaman pertama*

Memang benar beberapa pelaku peledakan dari dua serangan bom terakhir sudah tertangkap. Akan tetapi dari pengakuan eksekutor bom Bali dan Marriot serta keterangan para saksi menyiratkan bahwa otak pelaku dari serangan terencana ini mengarah kepada satu otak pelaku, yaitu Dr. Azhari, seorang ahli fisika dari negeri jiran Malaysia.

Kalau kita cermati bersama dari kejadian-kejadian serangan bom dahsyat yang telah terjadi di Indonesia, maka terdapat ciri-ciri modus operandi yang sama. Pertama, kalau kita melihat kejadian bom Bali, Marriot dan Kuningan, semuanya menggunakan mode perantara mobil sebagai perantara peledakan. Kesemuanya menanamkan puluhan kilogram bahan peledak di dalam mobil, dan dalam beberapa saat..boom..bom meledak. Disinyalir bom diledakkan melalui alat *remote control*.

Kedua, menurut keterangan sementara dari pihak yang berwenang telah ditemukan bekas-bekas ledakan yang memakai bahan kimia dan jenis bahan yang sama. Ketiga, yang sudah diperkirakan pembaca, yaitu sasaran yang dijadikan target utama penyerangan adalah fasilitas negara asing atau tempat lain yang kerap dikunjungi oleh warga negara manca negara, terutama Amerika dan Australia.

Keempat, rangkaian tiga kejadian bom dahsyat terakhir memiliki kurun waktu yang hampir sama. Bom Bali terjadi pada Oktober 2002, bom Marriot pada Agustus 2003 dan bom Kuningan Sepetember 2004. Ini bisa menandakan bahwa ada tenggang waktu yang sama antara satu kejadian dengan kejadian lainnya. Kurun waktu inilah yang bisa kita asumsikan barangkali sebagai jumlah waktu yang dibutuhkan bagi kelompok teroris untuk merakit bom, mencari bahan, lari dari kejaran aparat, merekrut kelompok eksekusi, pencarian target serangan dan penggalangan dana.

Yang membuat sulit sekarang adalah tiadanya lagi UU No. 15 tahun 2003 tentang penanggulangan dan pemberantasan tindak terorisme, membuat aparat semakin sulit untuk bergerak cepat. Seperti yang diutarakan oleh Kepala Badan Intelijen Indonesia (BIN), A.M Hendropriyono keadaan saat ini menyulitkan aparat kepolisian dan intelijen untuk bertindak karena mereka tidak mempunyai "payung" hukum yang kuat untuk bisa menjerat warga negara yang dicurigai tanpa melalui proses hukum yang berkepanjangan.

Beberapa negara tetangga juga telah menerapkan UU anti-teror yang serupa di negaranya. Singapura dan Malaysia dengan ISA-nya (Internal Security Act) ternyata bisa mampu meredem terorisme di negerinya. Malah Singapura yang menjadi target utama pertama kali di akhir 2001 bisa selamat dari bahaya terorisme hingga saat ini.

Terlepas dengan bagaimana seharusnya negara kita bertindak, kita semua sesama warga negara Indonesia yang baik patut berduka dan mengutuk tindakan terorisme tersebut apapun alasannya. Semoga saja segenap keluarga yang ditinggal oleh para korban yang meninggal bisa mendapat ketabahan di bawah bimbingan-Nya. **(IK/AF/KK)**

## Pilpres 2, Sambungan dari halaman 1

Survei nasional LSI tersebut dibiayai oleh JICA (Japan International Corporation Agency) dan dilakukan di seluruh provinsi, di 150 desa dan kelurahan. Jumlah responden sebanyak 1,200 yang dipilih dengan metode standard, multistage random sampling dengan sampling error 3%.

Sedangkan menurut survei lain yang diselenggarakan oleh International Foundation for Election Systems (IFES) yang didukung melalui bantuan UNDP dan USAID mengatakan 62% responden memilih calon pasangan SBY-Kalla dibandingkan dengan Mega-Hasyim yang hanya 28% dengan *margin of error* 2.8% dan *level of confident* 95%.

Sama seperti survei LSI, pengumpulan responden sebanyak 1,250 melalui wawancara oleh IFES juga dilakukan pada 32 provinsi di Indonesia dan dilakukan pada kurun waktu antara 7 hingga 14 Agustus 2004.

Nama Survei dan Waktu Pengumpulan Sampel	SBY / Kalla	Mega / Hasyim
LSI, Agustus 23-25 2004	61%	30%
IFES, Agustus 7-14 2004	62%	28%
LSI, July 17-19, 2004	68%	23%
IFES, July 7-14, 2004	66%	24%

Walaupun pasangan Mega-Hasyim didukung oleh Koalisi Kebangsaan yang terdiri dari PDIP, Golkar, PPP, PDS, PBR, PKPB dan PNI Marhaenisme, di mana koalisi ini menguasai sekitar 60% kursi DPR, tidak ada atau belum ada mekanisme yang memastikan mesin politik bekerja maksimal dan pemilih mau patuh sepenuhnya dengan arahan partai politik.

Yang menarik dari apa yang dihasilkan dari survei LSI bulan Juli lalu, kemenangan SBY atas Mega bukan karena publik kecewa dengan kebijakan Mega selama menjadi presiden. Lebih banyak pemilih yang cenderung setuju dengan kebijakan Mega di berbagai bidang seperti ekonomi dna politik ketimbang yang tidak setuju. Kecuali untuk penanganan korupsi di pemerintahan.

Lebih lanjut dari studi ini dikatakan, perbedaan antara SBY dan Megawati menonjol di aspek kepribadian. Di semua unsur kepribadian, mulai dari kejujuran, kewibawaan, sampai pada perhatian, SBY unggul di atas Mega. Persepsi publik atas SBY juga lebih tinggi untuk isu kemampuan, ketegasan dan kecerdasan. Keyakinan akan aspek kepribadian inilah yang tampaknya lebih mempengaruhi pemilih akan calon presiden pilihan untuk lima tahun yang akan datang.

Dari data LSI pula, salah satu cara yang dapat ditempuh capres untuk meraih simpati pemilih adalah dengan mengumumkan nama-nama kabinet menteri mendatang. Lebih dari 60% responden setuju dengan pengumuman nama lengkap kabinet ini.

Ini semua kami sampaikan kepada Anda sebagai bahan referensi dari hasil studi yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk keputusan akhir akan siapa calon yang tepat, semuanya ada di tangan Anda. *Selamat memilih!* **(AF/SB)**

## ***Peresmian Mesjid KJRI***

(Sambungan dari Halaman 1)

### **Daftar Perkumpulan Pengajian di Los Angeles dan Sekolah Islam Sabtu**

1. Pengajian Al-Ikhlas
  - Lokasi: West Los Angeles dan sekitar
  - Kegiatan: Pengajian bulanan (dari rumah ke rumah), Pengajian tafsir malam minggu (kecuali minggu ke-3) di KJRI-LA, mengirimkan santunan ke yatim-piatu dan anak asuh di Indonesia setiap bulan Ramadhan.
  - Penghubung: Teguh, Anthony, Firdaus Hamdi.
2. Pengajian Gemala Pertiwi
  - Lokasi: Orange County
  - Kegiatan: Pengajian Mingguan, pendidikan anak
  - Penghubung: Uyat, Dadang
3. Pengajian Nusantara Muslim California ( NMC )
  - Alamat: 2761 Salem CT, San Bernardino, CA 92408
  - Kegiatan: Pengajian 2 mingguan, sekolah Sabtu atau Minggu
  - Penghubung: Yayat, Faisal
4. Pengajian Reseda
  - Alamat: 18635 Keswick St., Reseda, CA 91335, Tel. 818- 345-8004
  - Kegiatan: Belajar membaca dan mengupas isi Al-Qur'an, mengadakan kegiatan yang sifatnya ukhuwah islamiah, seperti family and community gathering dan lain-lain.
  - Penghubung: Darul Ismail
5. Pengajian Los Angeles – KJRI
  - Alamat: 3457 Wilshire Blvd., Los Angeles, CA 90010
  - Kegiatan: Pengajian Bulanan, Memperingati hari-hari besar Islam, menyelenggarakan pendidikan agama Islam.
  - Penghubung: Zainuril Muflih, Dadang Rahmat
6. Sekolah Islam Sabtu
  - Lokasi : Ruang Pengajian KJRI-LA 3457 Wilshire Blvd. Los Angeles, CA 90010
  - Kegiatan : Pendidikan Islam untuk anak-anak dan remaja (usia 4–17 tahun) yang dibagi dalam 5 kelas. Dilaksanakan setiap Sabtu, mulai jam 10.00 am s/d 1.00 pm.
  - Penghubung : Farhat (323-371 4946), Beta (213-453 1838)

Untuk informasi tambahan mengenai pengajian, harap hubungi kami di [infopengajian@att.net](mailto:infopengajian@att.net). Insha Allah kami dapat menjawab segala pertanyaan yang berhubungan dengan kelompok-kelompok pengajian seperti yang tertera di atas. (MS)



Karena letaknya yang berada di dalam gedung pemerintahan, dalam hal ini KJRI, dan berada di bawah pengawasan dan manajemen pihak konsulat, membuat waktu penggunaan dan tata cara penggunaan mesjid yang menjadi terbatas. Bisa dibilang, waktu penggunaan mesjid ini secara efektif hanya dapat digunakan dua kali tiap minggunya, itu pun dalam cakupan jam yang relatif terbatas, yaitu hari Jumat untuk Shalat Jumat, dan hari Sabtu untuk aktivitas pengajian dan Sekolah Islam.

Lalu, dalam hal dana yang akan atau telah dialokasikan bagi pengembangan mesjid, pengelola mesjid seyogyanya berhati-hati dalam menggunakan dana-dana swadaya masyarakat. Ini untuk menghindari kerancuan di kemudian hari, bilamana fasilitas ini tidak menjadi milik negara lagi, karena sesuatu hal, misalnya bila gedung ini dijual ke pihak lain. Ataupun kita perlu mengantisipasi bilamana terjadi pergantian jabatan konsul di kemudian hari yang bisa jadi memberikan kebijakan yang berbeda terhadap penggunaan fasilitas tersebut.

Adapun dari yang telah disinggung di atas, kita masih harus tetap bersyukur bahwa kita telah memiliki wadah untuk mempersatukan umat muslim Indonesia melalui aktivitas-aktivitas keagamaan, baik untuk pendirian shalat maupun untuk aktivitas keagamaan yang lain, seperti ceramah, penggunaan sekolah atau tempat diskusi dan rapat.

Swadaya masyarakat terhadap pengelolaan mesjid tetap dibutuhkan. Sehingga kita sebagai umat muslim masih akan bisa mendapatkan rasa kepemilikan yang lebih dalam dari hanya bila sekedar memakai mesjid tersebut. Dengan adanya *self-manage by society* ini akan dapat pula "menarik" minat masyarakat lain untuk hadir dan partisipasi dalam kegiatan keislaman di kemudian hari.

Dengan adanya mesjid ini, Insha Allah akan melatih diri kita semua untuk bersama-sama mempersiapkan diri dalam rangka kepemilikan mesjid yang 100% hasil swadaya masyarakat di kemudian hari. Amien. □

## Kutipan Quran

Oleh: Sudarmadji

Berkenaan dengan pemilu presiden babak final, berikut kami kutipkan ayat Quran yang berbicara mengenai pemimpin. Cuplikan ini tidak ditujukan untuk mendiskreditkan salah satu capres yang kebetulan perempuan.

4:34 Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ فَإِنِ أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

5:51 "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barang siapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang lalim."

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

5:57 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil jadi pemimpinmu, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi Kitab sebelumnya, dan orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang-orang yang beriman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُورًا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَالْكَافِرَ أَوْلِيَاءَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

9:23 Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapak dan saudara-saudaramu pemimpin-pemimpinmu, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pemimpin-pemimpinmu, maka mereka itulah orang-orang yang lalim.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا آبَاءَكُمْ وَإِخْوَانَكُمْ أَوْلِيَاءَ إِنِ اسْتَحَبُّوا الْكُفْرَ عَلَى الْإِيمَانِ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

### Pengumuman kepada Seluruh Umat ! Pelaksanaan Shalat Jumat

Di KJRI

3457 Wilshire Blvd  
Los Angeles, CA 90010  
323.383.5126

Mulai 1 Siang hingga Selesai  
Diselenggarakan oleh Pengajian Los Angeles dan KJRI - LA



### Baca Juga...

Majalah Time edisi September 13, 2004 yang mengulas banyak mengenai kehidupan masyarakat Islam di dunia serta tanggapan mereka terhadap kebijakan politik anti-teror Amerika pasca 9/11 dan perang Irak. Terdapat pula wawancara dari beberapa orang termasuk muslim Indonesia yang banyak menyesalkan dampak perang Irak terhadap masyarakat Islam. (AF)

Rubrik Interaktif

“Anda Bertanya – Kami Menjawab”

Pengasuh : Hj. Betania dan Redaksi Buletin

1. Al-Qur'an dan Bahasa Latin

Penanya : Bambang Irawan – Lake Forest

**Tanya:** Bolehkah kita membaca Al-Qur'an dengan panduan (yang dibaca) bahasa latinnya?

**Jawab:** Allah SWT berfirman :

Yang artinya : “Dan telah Kami jadikan Al-Qur'an itu mudah untuk dipelajari, maka siapakah yang ingin belajar dan mengambil pelajaran?”.

(surah Al Qomar 54 : 17, 22, 32, 40)

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ

مُذَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Dari ayat itu kita bisa memahami, bahwa walaupun bagi kita tulisan Arab itu sekilas terlihat susah, khususnya bahasa Arab yang bukan menjadi bahasa ibu kita (*mother tongue*), namun sudah menjadi janji Allah bahwa siapa saja yang mau mempelajarinya pasti akan diberi kemudahan.

Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk tidak belajar membaca Al-Qur'an dengan panduan huruf latin, diantaranya:

Ada beberapa huruf Arab yang kita tidak temui kesamaan cara melafazkannya (makhroj) dengan huruf latin, seperti :

ثَدِج

dan masih banyak lagi.

Di dalam bahasa Arab, apabila kita salah melafazkan makhroj yang benar, maka akan merubah maknanya.

Contohnya :

Sadiid dengan س yang artinya baik dan

Syadiid dengan ش yang artinya keras.

Ni'mat dengan ع yang artinya nikmat dan

Niqmat dengan ق yang artinya siksa.

Kita juga harus berhati-hati dengan panjang pendeknya, sedangkan Fathah, Dhommah, Kasroh, Tasydid atau Sukunnya semua punya bagian masing-masing yang tidak boleh dirubah dan tidak selalu bisa pas dengan huruf latin. Khususnya bagi pemula sangatlah baik apabila belajar membaca Al-Qur'an langsung dengan huruf Arab nya. Mudah-mudahan Allah selalu memberi jalan kemudahan, Amien.

2. IMF dan Pengajian Los Angeles

Penanya : Jama'ah setia Mesjid KJRI Los Angeles

**Tanya:** Apakah mesjid KJRI merupakan mesjid yang kita dambakan dari dulu, dan dibangun dari dana yang telah kita kumpulkan sejak berdirinya IMF?

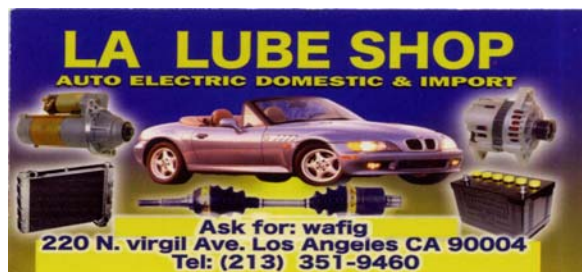
**Jawab:**

**Jawab:** Ya dan Tidak.

Ya, karena apa yang menjadi dambaan kaum muslim Indonesia di Los Angeles akhirnya terwujud yaitu dengan berdirinya mesjid KJRI, walupun statusnya masih plat merah/milik pemerintah RI (karena berlokasi didalam gedung milik pemerintah RI). Karena itu penggunaannya *belum* dapat maksimal seperti umumnya sebuah mesjid, mengingat aturan-aturan yang berlaku di gedung tersebut yang harus kita hormati dan patuhi.

Tidak, karena seluruh biaya pembangunan berasal dari KJRI-LA, dimana ide dan prakarsa murni berasal dari kebaikan para pimpinan KJRI-LA. Untuk itu, kita sebagai masyarakat wajib mensyukuri nikmat ini dan wajib merawat serta mengisi mesjid tersebut.

Adapun dana yang telah terkumpul selama ini (di IMF) akan tetap digunakan untuk mendirikan sarana komunitas muslim Indonesia (termasuk Mesjid plat hitam – 100 % milik rakyat), Insya Allah. □



Free Car Wash with Oil Change for \$19.95

**BAZAR RAMADHAN 2004**  
Indonesia Muslim Foundation (IMF)  
insya Allah akan menyelenggarakan  
Bazar Ramadhan 2004 pada :

Hari/Tanggal: Sabtu, 9 Oktober 2004

Jam: 10 am – 5 pm

Tempat: Lapangan Parkir KJRI-LA

Informasi :

Margono (213) 387 3227

Adji (310) 324 5195

Tuti (818) 343 7764

## Kontroversi Seputar Film "Buruan Cium Gue"

Oleh: Tim Redaksi MT



Beberapa waktu yang lalu, di Indonesia dihebohkan dengan peredaran film Buruan Cium Gue (BCG). Sebuah film yang mengangkat tema kehidupan remaja saat ini. Memang, semenjak beredarnya film Ada Apa Dengan Cinta (AADC) beberapa tahun lalu, topik kehidupan remaja seakan menjadi darah segar bagi kehidupan perfilman Indonesia yang sudah terpuruk sejak dekade 90'an. Terbukti semenjak AADC, bermunculanlah film-film sejenis yang pada intinya mengangkat sisi kehidupan remaja atau orang dewasa saat ini. Eifel I'm in love, Jalangkung I, Jalangkung II, dan Arisan merupakan contoh film yang mengikuti jejak kesuksesan AADC.

Yang perlu direnungkan, mengapa BCG kali ini menuai kritik pedas di tengah masyarakat dan bukankah di Indonesia sudah ada Lembaga Sensor Film (LSF) yang berhak menilai suatu film itu layak edar.

Jika dibaca dari judul film ini saja, memang BCG sarat dengan hal-hal yang berbau sensualitas. Apalagi ditambah dengan *background* film ini adalah kehidupan remaja SMA. Dari sini saja bisa dinilai bahwa film ini mengangkat suatu tema kehidupan remaja yang jauh dari nilai ideal; remaja yang patuh terhadap guru dan orang tua, taat beragama, belajar tekun, dan lain sebagainya.

Tapi inilah suatu realita yang sedang terjadi di tengah kehidupan remaja saat ini. Berciuman telah diidentikkan dan bahkan disalah-kaprahkan sebagai hal yang wajar sebagai rasa ungkapan kasih sayang terhadap pasangan masing-masing. Dari sini bisa dilihat bahwa telah terjadi

suatu pergeseran nilai budaya. Budaya timur yang begitu tabu untuk membicarakan hal-hal yang berbau seksualitas sedikit demi sedikit bergeser mengarah ke alam keterbukaan yang lebih memungkinkan adanya kebebasan berekspresi. Tentu masih jernih di ingatan kita dengan beredarnya VCD Bandung Lautan Asmara I, foto artis Indonesia yang sedang beradegan syur, malah baru-baru ini sudah beredar VCD Bandung Lautan Asmara Jilid II. Yang semua ini melebihi "kedasyatan" film BCG.

Dengan adanya kasus ini akan timbul pertanyaan seperti berikut, kalau film BCG banyak menuai kritik karena dianggap sudah melukai norma-norma agama dan mendorong remaja untuk berbuat zina, bagaimana halnya dengan film Jalangkung I & II yang bisa mendorong remaja kita untuk minta bantuan dan perlindungan kepada selain Allah S.W.T yang bisa mengarah kepada kemusrikan. Tapi nyatanya film Jalangkung tidak memberi banyak kritikan. Justru sebaliknya laku di pasaran sampai diteruskan ke jilid dua.

Dari kacamata seniman, banyak yang memprotes dihentikannya peredaran film ini karena dianggap mengekang kebebasan dan kreativitas berekspresi para insan film. Toh dengan dihentikannya peredaran BCG, tidak mengurangi sedikit pun niat remaja kita untuk mendapatkan kopi film ini melalui pasar gelap. Jika dilihat dari kacamata hukum, jelas BCG sudah sah dan layak tayang karena sudah mengantongi "restu" dari LSF. Atau dengan munculnya polemik ini menandakan bahwa kerja LSF belum berfungsi optimal dalam menjalankan tugasnya karena belum mempunyai aturan yang jelas tentang hal ini.

Kalau menilik kembali pada ide dibuatnya film BCG dimana pihak produser (Multivision) ingin mengangkat sisi kehidupan remaja saat ini yang sudah mulai melenceng dari norma agama dengan tujuan supaya para orang tua lebih

*...Kalau film BCG banyak menuai kritik karena dianggap sudah melukai norma-norma agama dan mendorong remaja untuk berbuat zina, bagaimana halnya dengan film Jalangkung I & II yang bisa mendorong remaja kita untuk meminta bantuan dan perlindungan kepada selain Allah yang bisa mengarah kepada kemusrikan....*

*aware* pada putra-putrinya, tentu saja hal ini adalah sah-sah saja dan bagus.

Dari sini sebenarnya sudah diketahui bahwa pangsa pasar film ini adalah para orang tua bukan para remaja. Disinilah letak kekeliruan yang terjadi. Sebenarnya LSF memberikan batasan umur atau klasifikasi pada para penontonnya (misal 21 tahun keatas) dan ditindaklanjuti dengan diterapkannya aturan ini secara tegas. Memang semua ini kembali pada penegakan hukum (*law enforcement*)

dan aturan yang berlaku; suatu masalah klasik yang masih menimpa Indonesia sampai saat ini.

Tapi paling tidak dengan munculnya polemik ini, dapat menjadikan pihak-pihak yang berkaitan yakni produser, LSF, tokoh agama, dan kita sendiri sebagai masyarakat untuk lebih dewasa dalam menyikapi hal-hal semacam ini di masa mendatang, tentunya tanpa mengenyampingkan tujuan utama yakni membentuk generasi muda penerus bangsa yang berakhlak dan bermoral. (IK/AF)

## Gap Generasi

Oleh: Syamsi Ali

Imigran Muslim Amerika masih dikategorikan pada fase generasi pertama, walau bukti-bukti cukup kuat bahwa Muslim telah datang ke new world ini jauh sebelum Columbus menginjakkan kakinya. Muslim datang di negeri ini bersamaan dengan perbudakan kaum putih atas kaum hitam. Namun eksistensi Muslim di AS masih dianggap generasi pertama.

Jika kita pelajari sejarah imigran-imigran lain (hakekatnya semua orang Amerika Imigran), seperti Yahudi, Irish, Italia, dan lain-lain, didapati bahwa generasi pertama mereka mengalami tantangan yang sangat luar biasa. Seorang peserta Retiree Program di salah satu pusat Union pernah mengatakan, yang namanya makanan Itali di NYC di tahun 60-70-an dianggap makanan menjijikkan bagi kebanyakan orang. Sekarang, salah satu makanan mewah di NYC adalah makanan Itali. Itulah salah satu contoh perputaran kehidupan.

Kaum Yahudi, yang diyakini memegang kunci kekuasaan di negeri ini, pada awalnya sangat direndahkan. Mereka mengalami pelecehan dari komunitas lain dengan sangat menghinakan. Tapi dunai tetap berputar, kini mereka menjadi anak-anak kunci kebijakan kekuasaan AS.

Prof. Sulaiman Nyang, professor sejarah di George Tonw University dan Director of Muslim in Public Square, pernah mengatakan bahwa umat Islam saat ini masih dianggap sebagai generasi pertama. Tapi kenyataannya, kita lebih beruntung dan bahkan jauh bernasib lebih baik ketimbang komunitas-komunitas pada awal generasi mereka. Beliau kemudian menyebutkan beberapa fakta, antara lain, 61% kaum Muslim berumur 40 tahun ke bawah. 67% anak-anak Muslim minimal berijazah S1, dan rata-rata (average income) mereka lebih besar jika dibandingkan average income masyarakat Amerika secara umum.

Lain kata, Muslim Amerika muda-muda, terdidik, dan kaya-kaya. Dan mereka baru pada tataran generasi pertama.

Mungkin secara sederhana kita bisa ukur dengan Muslim NYC. Ada sekitar 800.000 Muslim di NYC dengan 100-an masjid. Banyak bisnis-bisnis menengah ke bawah yang dikuasai oleh kaum Muslim. Pengusaha Yallow Cab terbesar adalah Muslim keturunan Pakistan-Bangla, tentu termasuk Indonesia (dua/tiga orang?). Jika anda menyekolahkan anak anda di sekolah di Public School, bukan hal aneh lagi kalau banyak ibu-ibu berkerudung yang antar jemput anak. Demikian seterusnya.

Lucky enough bukan? yes...dunia!

Tapi bagaimana yang lain? Cukupkah bagi umat Islam jika anaknya telah menjadi insinyur, pengacara, dokter? Apakah itu misi dan visi kehidupan umat di AS? Jawabannya memang tergantung pribadi masing-masing. Ada memang yang datang ke AS untuk balas dendam. Di

negeri gue, makan pun nggak cukup. Di sini, yang penting makan bagus, tidur bagus, drive bagus...tercapailah tujuan hidup.

Muslim American Magazine, sebuah majalah tahunan organisasi MAS terbitan Virginia, pernah melaporkan bahwa 9 dari setiap 10 anak yang lahir dari keluarga Muslim, ketika menginjakkan kaki di college/universitas, merasa "disconnected" dengan agamanya. Mereka secara random diwawancarai, bagaimana kehidupan keislaman mereka. Jawabannya mengejutkan, agama bagi mereka tidak penting. Agama hanya sebuah tradisi orang tua yang perlu dihormati.

Ada seorang bapak yang berkomentar kepada saya, *"Hah...??? Mungkin masih baguslah. Tradisi orang tua yang perlu dihormatin! Tapi ada yang keterlaluan juga, menghromatinya juga tidak. Tragisnya, agama hanya sebuah beban masa lalu yang diwarisi dari orang tua. Ada anak-anak yang shalat Idul Fitri juga nggak muncul-muncul....minimal ikut rayain idul-idulan! Padahal, tidak jarang orang tuanya masih kental agamanya."*

Lanjutnya, *"Inikah yang disebut gap generasi? Ternyata bukan gap kepemimpinan yang selalu menimbulkan krisis seperti di negeri tercinta kita, eyang minggi tanpa sebuah proses alamiah, maka goncanglah sendi-sendi bernegara itu. Gap generasi malah jauh lebih berbahaya, karena sendi-sendi kehidupan manusia Muslim terancam di masa depan! Sebuah peringatan untuk diri sendiri, dan mungkin juga bermanfaat kepada yang lain."*

Kenapa harus terjadi? Langkah apa yang perlu dilakukan untuk menjembatani gap tersebut?

*"Semua anak lahir dalam keadaan fitrah. Tapi kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi"*.

*"Semua hambaKu telah Kuciptakan secacara 'hunafa'. Tapi syetan-syetanlah yang menjadikan mereka membelok dari agama yang hanif"*.

Dua statement Rasulullah di atas memberikan gambaran jelas, betapa orang tua dan lingkungan saling berkolaborasi dalam membentuk wajah generasi kita. Hadits pertama lebih menitik beratkan pada peranan orang tua. Sementara hadits Qudsy (kedua) menitik beratkan pada syetan-syetan yang oleh ulama ditafsirkan dengan lingkungan hidup.

Hati manusia awalnya adalah suci (fitri), ya innocent-lah, not sinful sebagaimana orang lain meyakini. Tapi lambat laun, hati yang putih ini menjadi kelam dan hitam pekat oleh pengaruh luar, baik itu karena pengaruh keturunan yang memang kurang bertanggung jawab, maupun lingkungan hidup yang memang bobrok. Sehingga karakter anak-anak tersebut kemudian tumbuh berdasarkan "pengisian" di kemudian hari.

Bagi Muslim yang hidup di AS, yang sebenarnya kata AS ini bukan lagi geografis sifatnya tapi "life style", mengingat ada orang yang hidup di Jakarta namun life

stylenya even more Americanized than the Americans. Muslim yang hidup dengan influence Amerika, seharusnya sadar bahwa persaingan dan kopetisi ini begitu sengit. Ketertinggalan satu langkah berarti ketertinggalan seribu langkah.

Yang pertama sekali yang perlu dibenahi adalah "cara pandang hidup" itu sendiri. Ini yang biasanya saya katakan, hiduplah dengan visi yang jelas. Apa visi kita dalam hidup ini? Hanya dengan visi yang jelas, kita akan tahu dengan jelas pula "misi" kita. Dengan misi yang jelas itu, kita bisa membuat perencanaan-perencanaan hidup kita, termasuk perencanaan yang paling strategis ini, yang berkaitan langsung dengan eksistensi masa depan generasi kita.

Berbicara mengenai visi ini, ada Ibrahim dan anaknya Ismail bisa menjadi tauladan kita. Mereka berdua, segera setelah meninggalkan fondasi Ka'bah berdoa kepada Allah: *"Ya Allah terimalah dari kami, sungguh Engkau Maha mendengar lahi Maha melihat". "Ya Allah jadikanlah kami berdua Muslim, dan anak-anak keturunan kami sebagai umat Muslim, tunjukan cara peribatan kami, dan ampunilah kami, sungguh Engkau Maha pengampun". "Ya Allah utuslah kepada mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat kami, mensucikan mereka, serta mengajarkan al kitab dan al hikmah".*

Doa Ibrahim di atas dapat dilihat pada akhir-akhir Juz dua S. Albaqarah. Di mana pada ayat-ayat itu terlihat sebuah visi besar, menatap masa depan anak-anak keturunan dengan visi yang tajam. Apalah makna membangun Ka'bah jika kemduian anak keturunan sendiri tidak lagi meyakini agamanya? Maka doa pertama beliau setelah membangun Ka'bah adalah *"jadikanlah kami Muslim dan juga anak-anak keturunan kami"*. Bahkan lebih jauh: *"utuslah seorang rasul kepada mereka..."*

Sikap Ibrahim di atas yang mungkin pantas disebut **"Abrahamic Vision"**. Sebuah visi yang melihat masa depan generasi dengan penuh "concern" dan "tanggung jawab". Untuk itu, beberapa ayat selanjutnya menyebutkan: *"Dan ingat ketika Tuhan mengatakan kepada Ibrahim, "menjadilah kamu Muslim. Ibrahim berkata: "saya sudah menjadi Muslim kepada Tuhan seru sekalian alam". Allah melanjutkan kisah ini: "Dan Ibrahim meninggalkan wasiat, dan juga Ya'kub, "Wahai anak-anakku, sungguh Allah telah memilih bagimu agama, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim"*.

Maka, menumbuhkan rasa kekhawatiran yang didasarkan kepada realita dengan ukuran visi tadi, Muslim AS bisa melakukan perencanaan, apa yang seharusnya dilakukan untuk menjaga generasi ke depan. Pembentukan komunitas Muslim, tujuan utamanya adalah agar ada pelarian untuk perlindungan (Gua bagi Ashabul Kahf) bagi generasi dari derasnya arus lingkungan hidup. Dan sudah pasti visi dari sebuah komunitas itu pula, banyak ditentukan oleh kapabilitas kapten-kapten yang menjalankannya.

Dari sini jelas, bahwa diperlukan kolaborasi positif antara orang tua (rumah) dan lingkungan (komunitas).

Kalau di rumah anak tidak mendapatkan arahan yang benar, dan komunitas juga tidak memiliki program yang kuat ke arah itu, maka tunggulah masanya untuk anak-anak ini tenggelam terbawa arus lingkungan sekitarnya.

Menumbuhkan visi yang benar, seperti Ibrahim, menjadi fondasi bagi semua keluarga dalam membentengi anak-anaknya. Kesadaran keluarga per keluarga ini kemudian dirajut dalam sebuah bentukan komunitas yang tangguh, dengan program-programnya yang jelas. Keharmonisan relasi antara keluarga-keluarga dan komunitas inilah yang menjadi praisai kokoh bagi generasi menghadapi derasnya arus pengaruh lingkungan hidup.

Kegagalan mempersamakan visi keluarga-keluarga dan komunitas, melahirkan gap komunikasi dan program. Komunitas terkadang punya program dan kegiatan, tapi keluarga-keluarga juga punya sendiri-sendiri. Di sinilah nampak gap tersebut.

Hal lain yang perlu diperhatikan para keluarga adalah "envolvment" dalam kegiatan-kegiatan keislaman, dan dorongan kepada generasi untuk selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di manapun. Ketika anak menginjakkan kakinya di college, maka sesungguhnya mereka telah mulai membentuk kedewasaan yang sempurna. Ketergantungan kepada orang tua tidak lebih dari ketergantungan dana semata. Tapi mereka merasa sudah berdiri sendiri dan tidak perlu lagi diarahkan atau mengikuti telunjuk orang tuanya.

Pada saat seperti ini, orang tua tidak lagi bisa menjadi "mandor" bagi anak-anaknya. Yang terbaik adalah mengarahkan anak-anak tersebut untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam di mana dia belajar, seperti MSA (Muslim student Association). Namun hal ini menjadi sulit, jika sejak dini anak-anak tidak pernah terlibat di kegiatan 'antar komunitas'. Jika selama ini anak-anak bergaul hanya dengan mereka, dibatasi oleh lingkungan 'sesama ras, suku atau bangsa', maka ketika berhadapan dengan orang lain akan menjadi kaku.

Sekarang ini hampir di semua universitas ada MSA. Bahkan di beberapa High School seperti Styvesent High School di Down town juga ada MSA. Tapi masalahnya, semua ini kembali kepada pembentukan opini anak sejak dini. *(Bersambung ke halaman 14)*

### **20/20 Electronics & Furniture**

Computers and Furniture  
- Sales and Services -

Margono Wiryadimedjo  
(213-387-3227) • (213) 284-1826  
[margono98@yahoo.com](mailto:margono98@yahoo.com)

533 S. Harvard Blvd Suite 202  
Los Angeles, CA 90020

## Indonesian Muslim Student Association (IMSA) Disampai Ulang Oleh Herbayu Adi

### Pengantar

Pada saat ini, bangsa Indonesia sedang berada dalam proses menuju pembentukan sebuah masyarakat madani. Untuk itu sumbangsih segenap komponen bangsa ini sangat diharapkan untuk mempercepat laju proses tersebut.

Mahasiswa muslim Indonesia di Amerika Utara sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bangsa Indonesia secara keseluruhan, memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembangunan nasional Indonesia. Karena itu mahasiswa muslim Indonesia harus mempunyai kesadaran sepenuhnya untuk senantiasa melakukan pembinaan moral secara beriringan dengan pengembangan kapasitas intelektual yang didapatkan di perguruan tinggi tempat mereka menuntut ilmu.

### Tujuan dan Ciri

Usaha pembinaan moral seperti ini sangatlah memerlukan pengaturan yang sungguh-sungguh. Untuk itulah IMSA didirikan dengan harapan tidak sekedar hanya menambah jumlah organisasi kemahasiswaan di Amerika Utara, tetapi bisa menjadi sebuah organisasi yang memfokuskan dirinya kepada kegiatan da'wah di kalangan mahasiswa Indonesia pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya, sehingga bisa menjadi pelengkap dari organisasi-organisasi Islam yang sudah ada.

IMSA mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Terutama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkepribadian Islami dengan memadukan ilmu kauniyah dan ilmu diniyah, dan mempunyai visi keindonesian yang kuat guna berperan serta dalam pembentukan masyarakat Indonesia yang madani. IMSA juga berperan serta dalam memupuk kesadaran akan pentingnya pengajian lokaliti sebagai pusat kegiatan. Di samping itu, IMSA juga bersikap aktif dalam usaha mewujudkan ukhuwah Islamiyah.

IMSA adalah organisasi mandiri dengan ciri utama pengembangan intelektual dan moralitas Islam melalui da'wah yang berpusat di pengajian lokaliti. Dalam kegiatannya, IMSA berusaha membangun hubungan kerjasama dengan berbagai organisasi pengajian di berbagai kota di Amerika Utara.

### Pendirian

Alhamdulillah, dengan izin Allah Yang Maha Kuasa, IMSA berhasil didirikan pada tanggal 29 Desember 1998 (11 Ramadhan 1419 H) di Jeferson City, Missouri, Amerika Serikat.

Pembicaraan awal pembentukan organisasi ini bermula dari kontak pribadi beberapa mahasiswa Indonesia yang

kemudian disampaikan kepada mahasiswa/masyarakat Indonesia lainnya pada acara Mukhtamar Tahunan MISG/ISNET di Jeferson City, Missouri.

### Keanggotaan

Keanggotaan IMSA terbuka bagi mahasiswa muslim Indonesia yang sedang belajar dan masyarakat muslim Indonesia yang bertempat tinggal di Amerika Utara.

### Program Kegiatan

Program-program IMSA sementara ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Mengefektifkan mailing list anggota [imsa@imsa.nu](mailto:imsa@imsa.nu) sebagai sarana untuk saling tausiah, komunikasi dan tukar informasi tentang dakwah Islam, iptek dan kondisi ummat dan bangsa kontemporer. Dalam mailing list ini diposting secara rutin Buletin Jum'at IMSA, serial taushiah dan artikel tentang Kisah Teladan.
- Mengadakan mukhtamar tahunan IMSA (IMSA convention) bekerja sama dengan MISG (Malaysian Islamic Study Group), yang merupakan puncak kegiatan IMSA berisikan kajian dan diskusi Islam, silaturahmi anggota, evaluasi program dan pengurus IMSA. Informasi lebih lengkap bias dilihat di [www.mukhtamar.net](http://www.mukhtamar.net). Kegiatan tahunan inidiadakan selama sekitar 4 hari di seputar tanggal 25 Desember.
- Mengadakan Summer Training Camp (STC) yang bekerja sama dengan MISG dan merupakan 'mukhtamar' outdoor. Peserta akan menikmati kehidupan di alam bebas dengan tidur di kabin-kabin. Acara STC biasanya diadakan selam 3-4 hari selama liburan 4 Juli. Motto kegiatan ini: "Silaturahmi, Fun, Sehat, dan Ibadah."
- Mengadakan program Tahsinul Tilawah Qur-an. Program ini disusun untuk memotivasi para anggota untuk berinteraksi lebih intens dengan Al-Quran dengan membaguskan bacaan tajwid dan makhroj. Dilaksanakan menggunakan sarana teleconference dengan masa program 3 bulan (8 kali pertemuan) per angkatan. Kelanjutan dari program ini adalah Group Study Islam.
- Mengadakan Studi Islam Terpadu (SIT) yaitu training ke-Islaman dengan jangka waktu 1-2 hari. Jumlah peserta tergantung jumlah komunitas muslim Indonesia di lokaliti tempat pelaksanaan. Kisaran jumlah peserta kurang lebih 4 s/d 100 peserta. Kelanjutan dari program SIT adalah terbentuknya Grup Studi Islam atau pengajian lokaliti yang berkesinambungan dan terarah di lokaliti terkait.
- Melaksanakan Pelatihan Aktivis Dakwah (PAD) yang diadakan dengan tujuan untuk mencetak juru-juru dakwah yang diharapkan nantinya akan mencari dan mengadakan sendiri Grup Studi Islam. Di samping materi dasar ke-Islaman, juga diberikan training pengelolaan dakwah (*fiqh ad da'wah*).

- Membentuk Grup Studi Islam (GSI) mengambil bentuk pengajian rutin mingguan yang berkesinambungan dan terarah, atau Tele-Studi grup (telahalaqoh) untuk lokaliti di mana tidak ada peserta yang dapat menjadi coordinator/instruktur grup-nya, atau pesertanya yang sangat tersebar.
- Bekerjasama dengan organisasi Islam di Indonesia untuk pemberdayaan ummat Islam di Tanah Air.
- Bekerja sama dengan Muslim dari Negara lain untuk memajukan dakwah dan pengembangan mesjid di kota-kota di USA dan Canada.



#### IMSA Sister

IMSA sister <[imsa-sister@imsa.nu](mailto:imsa-sister@imsa.nu)> adalah mailing list diskusi khusus bagi sister yang dibuat dengan tujuan untuk memperkuat tali silaturahmi dan memperkuat ukhuwah Islamiyah. Mailing list ini juga sebagai sarana tukar pikiran diantara para anggotanya.

Diskusi mencakup berbagai topik masalah kewanitaan dan keluarga seperti: resep makanan, kesehatan, pendidikan anak, hingga info-info mengenai kehidupan di Amerika yang penting bagi kaum muslimah dan keluarga muslim. Mailing list dimoderatori oleh para aktivis daiyah yang berpengalaman.

IMSA sister juga memiliki situs homepage (<http://imsa.nu/sister>) yang berisi informasi dan hasil rangkuman diskusi yang diperbaharui secara berkala.

Sekretariat:  
c/o Eko Prasetiawan  
11421 N. Copper Dr  
Dunlap, IL 61525  
Ph: (309)243-2411

Mailing List:  
[imsa@imsa.nu](mailto:imsa@imsa.nu)  
[imsa-sister@imsa.nu](mailto:imsa-sister@imsa.nu)  
Homepage:  
<http://imsa.nu/>  
<http://imsa.nu/siser/>

#### OPINI PILPRES DUA

### Pilpres Kedua Ditanggapi Dingin

Yang Terhormat Masyarakat Indonesia di mana berada. Harus disyukuri oleh kita semua bahwa pemilihan presiden putaran pertama sudah dilewati dengan sukses dan tertib. Walaupun jago pilihan saya sudah kalah, (tapi saya tetap andil untuk ambil bagian di pemilu berikutnya). Itu menandakan pesta demokrasi telah berjalan.

Tetapi anehnya, menurut saya, untuk pilihan presiden putaran kedua ini ditanggapi dingin oleh masyarakat.

Apakah masyarakat sudah merasa puas dengan hasil Pilpres pertama? Apa masyarakat sudah tidak terlalu pusing dengan hal siapa yang akan menjadi pemimpin di negara Indonesia?

Barang kali bangsa Indonesia yang telah habis ujian politik secara demokrasi sudah bisa untuk menghadapi ujian yang kedua dibandingkan dengan puluhan tahun silam yang notabnya (hanya) dipilih oleh parlemen atau DPR.

Margono Wiryadimejo

**A-Z AUTOMOTIVE, INC.**

 **FOREIGN & DOMESTIC CARS** 

Auto Engines Repair • Auto Body • Transmissions • Auto Electric  
Air Conditioning • Brakes & Clutches • All Work Guaranteed & On Time

**MAJUMDER A. TAHER**  
President

4075 1/2 W. Beverly Blvd. Tel: (323) 660-1741  
Los Angeles, CA 90004 Fax: (323) 660-1762

**PENANG**  
Malaysian Cuisine 馬來檳城

971 South Glendora Ave. Tel: (626) 338-6138  
West Covina, CA 91790 Fax: (626) 338-5618

**WARUNG ASIA MAKMUR**  
GROCERIES & DELI

Tersedia:  
Makanan/masakan Indonesia dan lokal, majalah/koran lokal serta Indonesia, pakaian muslim, batik, bordiran dan lain-lain serta *halal* meat (special order).

For free delivery, Lokasi: 8239 Tampa Ave  
Please call 818.345.8004, Reseda-CA  
01005

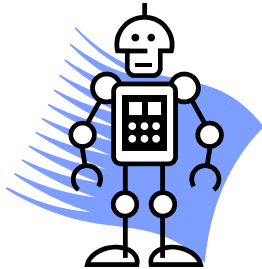
## JANGAN JADI ROBOT

Sumber : Z.S. Dharmawan

Ditulis ulang Oleh Mohamad Setiawan

Mungkin kita sering melihat film fiksi ilmiah dimana terdapat makhluk yang menyerupai manusia tapi bukan manusia, yang lebih dikenal dengan robot manusia. Secara sepintas memang robot itu seperti manusia. Mereka memiliki mata, telinga, mulut, dan berbagai indera lain sama halnya seperti manusia. Walaupun secara fisik berbeda, alat indera itu secara fungsionalitas memiliki kesamaan dengan yang dimiliki manusia.

Robot itu merupakan salah satu kreasi manusia. Tujuannya adalah bagaimana agar hidup ini dapat lebih dipermudah dengan mendelegasikan pekerjaan yang rutin maupun pekerjaan yang seharusnya tidak dikerjakan manusia. Sebagai hasil kreasi manusia, robot akan selalu mengikuti perintah yang membuatnya. Robot bisa diberdayakan di pabrik mobil untuk merakit komponen. Robot itu juga bisa digunakan untuk mengoperasikan tugas-tugas tertentu yang beresiko tinggi, misalnya mengendalikan reaktor nuklir. Sampai mungkin suatu saat kita bisa melihat robot bisa dijadikan sebagai angkatan bersenjata sebagaimana kita lihat di film-film fiksi ilmiah.



Saat ini bahkan sudah dibuat robot yang mempunyai kemampuan untuk menambah pengetahuannya sendiri. Inilah yang disebut sebagai Artificial Intelligence (AI). Dengan AI, robot itu seakan-akan mempunyai kemampuan berpikir sendiri. Bahkan kini sudah ada emosi buatan disebut artificial emotion, dimana robot akan mempunyai kemampuan untuk beremosi, sebagai respon atas suatu kejadian. Sehingga pada suatu saat, pengetahuan robot itu bisa saja melebihi manusia yang membuatnya dan merespon berdasarkan emosi. Sampai pada tahap tertentu nantinya bisa saja robot akan mengatakan TIDAK terhadap manusia pembuatnya.

Alhamdulillah, kita adalah manusia. Kita bukan robot yang selalu menjalankan tugas-tugas yang rutin. Tidak seperti robot, kita bisa saja istirahat dari segala aktivitas kita. Tidak seperti robot, kecerdasan yang ada pada diri kita bukanlah buatan tapi merupakan kecerdasan yang sebenarnya. Tidak seperti robot, emosi yang ada pada diri kita juga merupakan emosi yang memang tidak bisa ditebak keadaannya, karena memang itulah sifat dari emosi. Itu semua telah diberikan oleh Allah, sang Maha pencipta.

Walaupun demikian, sama halnya seperti robot. Dalam kehidupan sehari-hari kita terjebak dalam keadaan yang memaksa kita berperilaku seperti robot. Selain itu terkadang kecerdasan yang ada pada diri kita ini digunakan untuk berpikir dan menghimpun pengetahuan yang tidak membuat

kita semakin mendekatkan diri kepada Allah, tetapi justru semakin menjauhkan kita dari Allah. Kita justru akan mengatakan TIDAK kepada Allah, pencipta kita sendiri. Sampai-sampai kita merasa orang yang paling pintar di dunia ini dan berlaku sombong. Padahal kecerdasan yang kita miliki hanyalah bagian kecil saja dari seluruh ilmu Allah. Sebagaimana firman Allah, "*Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Allah, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Allah, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).*" (Quran Surat Al-Kahfi:109).

Beruntung bagi kita manusia yang diberikan sisi lain yang tidak mungkin ada pada robot, yaitu sisi spiritual. Sisi spiritual itulah yang memungkinkan kita untuk selalu mengingat-Nya. Bersyukurlah kita yang tetap menjaga sisi spiritual kita, karena inilah yang membedakan kita dengan robot-robot. Karenanya jika kita tidak ingin dikatakan sebagai robot, ingatlah selalu kepada Allah dengan dzikir dan bersyukur kepada-Nya agar kita bisa menjadi manusia yang sebenarnya.

"*Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, dan demi bukit Sinai, dan demi kota (Mekah) ini yang aman, sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*" (Quran Surat At-Tin 1-4).

---

### Sambungan Gap Generasi Oleh Syamsi Ali (Dari halaman 11)

Komunikasi yang harmonis antara anak-anak dan orang tua perlu dibangun secara terus menerus. Orang tua harus mampu menempatkan diri pada posisi yang beragam, terkadang sebagai teman, kakak, partner, tapi sekali-sekali perlu menjadi orang tua dan guru. Fleksibilitas, tidak harus iya semuanya, dan tidak juga harus tidak semuanya.

Komunikasi ini hanya akan terjalin dengan baik juga jika memang dibangun sejak awal. Ketika anak masih kecil, lalu komunitas ini sudah tidak lancar, maka jangan harap ada komunikasi di saat anak-anak mencapai umur remaja. Ditambah dengan language barrier, masalah bahasa karena anak lemah dengan bahasa ibunya, maka semakin parahlah komunikasi itu terbangun. Kegagalan komunikasi ini yang menjadikan anak memerlukan "some one" untuk berkomunikasi dan terkadang sebagai tempat untuk menyalurkan "uneg-uneg"nya. Dan jika anak sudah mendapatkan orang lain, trust kepada orang tua akan semakin lambat laun molor, sehingga suatu ketika keputusan-keputusan penting, seperti perkawinan orang tua tidak perlu lagi dilibatkan. Bahkan yang menyedihkan, pilihan agama juga banyak ditentukan oleh "mentor"nya tadi. Untung kalau mentor itu Muslim (yang betul). Kalau ternyata tidak, di situlah akan terjadi "lakum diinukum waliya diien" (dad, your religion is yours and my religion is mine). In other words, don't intervene in my business dad, mom! □

*Resensi Buku*

## Membendung Militansi Agama

Pengarang: Mun'im Sirry



PENERBIT  
Jakarta: Erlangga

DESKRIPSI  
xvii, 228 hlm.

TAHUN  
2003

Buku ini membahas pergulatan Islam di tengah berbagai persoalan kebangsaan termasuk pengalaman negeri ini melewati jalan terjal transisi demokrasi. Pada masa reformasi Islam di Indonesia dituntut untuk dapat mewujudkan nilai-nilai keadabannya dalam hubungan sosial politik yang luhur seperti keadilan, demokrasi, toleransi dan pluralisme.

Dibahas pula secara mendalam fenomena-fenomena kekerasan yang timbul akhir-akhir ini di Indonesia yang melatar-belakangi terjadinya aksi terorisme domestik maupun internasional secara umum.

Buku ini baik bagi Anda yang ingin mengetahui lebih lanjut faktor-faktor apa kiranya yang melatar-belakangi aksi kekerasan tersebut dengan membawa-bawa nama dan simbol keagamaan.

Pada awalnya, buku ini ditulis sebagai buah pemikiran atas analisa merebaknya kasus bom Bali pada tahun 2002. Namun buku ini menjadi tambah menarik lagi bagi kita semua sebagai bahan dasar untuk kajian untuk membahas secara seksama dan mereka-reka gerangan apa sebenarnya di balik kejadian seputar tragedi bom Kuningan yang baru saja terjadi.

Dalam uraiannya, buku ini dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu fenomena militansi agama di Indonesia, hubungan agama dan politik global, misi profetik (*prophetic*) agama, serta kritik wacana pluralisem agama.

Sarat akan nuansa intelektual yang tinggi, pengarang sering kali mengutip banyak statement dari ahli-ahli ilmu sosial, baik ahli barat maupun Islam sendiri, yang lebih

menambah keragaman pemikiran, tidak berasal dari satu sumber yang sempit.

Tidak kurang pula seorang tokoh nasional angkat bicara untuk bisa menyemarakkan kaidah isi dari buku ini. Nurcholis Madjid dalam kata sambutannya akan buku ini di awal tulisan mengemukakan saat ini telah terdapat jumlah yang cukup orang-orang Islam yang sempat memperoleh pendidikan modern, kemudian mereka maju dengan gagasan-gagasan yang lebih segar, khususnya dalam bentuk pandangan terhadap Islam sebagai norma-norma dan nilai-nilai susunan sosial politik. Kiprah intelektual tersebut dipelopori oleh generasi baru pemikir dan aktivis Islam yang berusaha mengembangkan format baru Islam. Format baru itu menitikberatkan pada substansi, bukan bentuk.

Lanjutnya, dalam model yang dikembangkan para intelektual tersebut, paham “keislaman” dan “keindonesian” disintesiskan dan dintegrasikan secara harmonis. Generasi baru sarjana Muslim itu mengembangkan basis dan komitmen teologis untuk menyokong demokrasi dan pluralisme agama dan kultural.

Menarik untuk kita simak paparan dari *Cak Nur* tersebut di atas. Mun'im Sirry yang tergolong sebagai salah satu intelektual muda Islam, Insya Allah akan menjadi suatu model yang cocok bagi kita semua untuk bisa melihat secara seksama dan menangkap kira-kira buah pemikiran pengarang ini, terutama dalam kaitannya dengan masalah militansi yang berbau agama, baik itu yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri.

### Tentang penulis

Mun'im Sirry lahir di Madura, 9 Maret 1971. Pernah menyantari di Pondok Pesantren TMI *Al-Amien*, Preduan, Sumenep, Madura. Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 pada Faculty Shari'a and Law di International Islamic University, Islamabad, Pakistan (1990-1996). Beliau adalah juga salah seorang peneliti dari Yayasan Paramadina, Jakarta. Saat ini ia tengah mengenyam pendidikan S3 untuk meraih gelar PhD melalui program beasiswa *Fulbright*, salah satu program beasiswa dari pemerintah Amerika Serikat yang paling terkemuka di dunia.

Beberapa karya tulisnya adalah *Dilema Islam, Dilema Demokrasi: Pengalaman Baru Muslim dalam Transisi Indonesia (2002)*, *Melawan Hegemoni Barat(1999)*, *Islam Liberalisme Demokrasi, Sejarah Fikih Islam: Sebuah Pengantar(1999)*, *Modernisme dan Fundamentalisme dalam Politik Islam (1999)* dan masih banyak lagi. Sering pula ia melalui tulisannya menghiasi kolom-kolom tulisan di media cetak ternama di Indonesia. (AF) □

Redaksi MT Mengucapkan  
“Selamat Menempuh Hidup Baru”

Mislim Hasyim  
Dan  
Charles Swanberg

## “Nyanyian Angsa” Seorang Anak Negeri

Oleh: Iwan K.



*Smes Taufik Hidayat menerabas ke sisi kiri Shon Seung Mo (pemain Korea Selatan), sekaligus mengakhiri set kedua 15-7 setelah pada set pertama unggul 15-8 pada pertandingan final Olimpiade kejuaraan bulutangkis tunggal putra.*

Luapan kegembiraan bercampur dengan haru dari sekitar 400 warga Indonesia yang menyaksikan langsung event itu mewarnai lapangan pertandingan. Mereka saling bersalaman, berangkulan, sementara air mata berlinang mengiringi dikibarkannya sang Merah Putih dan dikumandangkannya lagu Indonesia Raya. Satu medali emas diraih Indonesia.

"Syukur akhirnya kita mendapat medali emas dan tradisi medali Olimpiade kita langgeng hingga kini. Ini nomor bergengsi. Terima kasih Taufik," kata Agum.

Berbagai ungkapan rasa terima kasih serta pujian mengalir kepada Taufik seketika itu juga. Mulai dari Ketua Umum KONI Agum Gumelar, Ketua PBSI Sutiyoso, Dubes Indonesia di Athena Dra. Faisha Hasan, serta masyarakat Indonesia yang bermukim di Athena.

Taufik, yang baru saja genap berusia 23 tahun pada 10 agustus ini, memang pantas untuk menerima ungkapan rasa terima kasih serta pujian ini semua. Berawal dari posisi yang tidak diunggulkan, tapi dengan kerja keras dan semangat juangnya yang tinggi akhirnya dia mampu menunjukkan kelasnya sebagai pemain dunia.

Di Olimpiade 2004 ini, Taufik Hidayat memang sempat melakukan “nyanyian angsa”, sesuatu yang sangat berarti ketika merasa telah mendekati akhir. Seminggu menjelang keberangkatannya, ia mengatakan bahwa ini merupakan kesempatan terakhir kalinya. “Empat tahun lagi mungkin saya tidak akan masuk ke team utama”, begitu ungkapnya ketika itu.

Mungkin orang banyak mencibir omongannya saat itu, mengingat prestasinya yang kurang cemerlang akhir-akhir ini di dunia bulutangkis. Berawal dengan kandasnya hubungan cintanya dengan penyanyi Nola AB Three, perselisihannya dengan pelatih maupun organisasi PBSI yang sempat membuatnya hijrah ke Singapura, serta kejadian pemukulan terhadap pengendara kendaraan yang memaksa dia berurusan dengan pihak berwajib baru baru ini. Ini semua merupakan hal-hal yang ingin dituntaskan Taufik tanpa adanya tekanan dari media massa.

Rasa pesimistis ini kian besar melanda kubu bulu tangkis Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari terlepasnya piala Thomas dari tangan Indonesia, kemelut di tubuh PBSI yakni ketua umum PBSI Chaerul Tanjung dilengserkan dan digantikan oleh Sutiyoso dan puncaknya saat kontingen olimpiade Indonesia berangkat tanpa restu langsung dari presiden Megawati.

Yang lebih parah lagi, untuk pertamakali perjuangan atlet-atlet bulutangkis kita tidak bisa disaksikan secara langsung melalui layar televisi lokal. Stasiun televisi Trans yang biasa menyiarkan langsung pertandingan bulutangkis tidak melakukan hal itu lagi. Sementara stasiun televisi lain menganggap event ini tidak menguntungkan dari segi komersial. Tidak seperti sepakbola antar negara Eropa.

Namun faktanya, semangat “nyanyian angsa,” memberikan yang terbaik sebelum habis, mampu memotivasi Taufik mengatasi masalah-masalah tersebut. Ia mampu melewati para pemain yang dalam turnamen reguler sangat sulit dikalahkan. Wong Choon Han dari Malaysia dilibas, begitu pun lawan yang paling sulit dikalahkan, Peter Gade ditebuk di babak perempat-final. Dua lawan di semi-final dan final, Boonsak Ponsana dan Shon Seung-Mo relatif dengan mudah dikalahkan. Tapi sekali lagi, Taufik adalah tipe pemain angin-anginan, dapat bermain sangat baik namun bisa juga sangat buruk. Apalagi jika mengingat bagaimana ia bisa begitu bermain emosi dan akhirnya dikalahkan Shon Seung-Mo di Asian Games Busan 2002.

Sekarang dengan gelar juara tertinggi di tangannya, segalanya menjadi lebih mudah buat Taufik Hidayat. Bukan persoalan hadiah uang Rp 1 miliar yang dijanjikan buat peraih medali emas, namun hilangnya kendala psikologis yang selama ini menghambat Taufik dalam mempertimbangkan kembali karirnya.

Setibanya di tanah air, Taufik sempat mengkhawatirkan masa depan para atlet. Dia prihatin karena pemerintah kurang perhatian terhadap para pensiunan olahragawan yang telah membela nama bangsa. Hal ini diungkapkannya saat bertemu dengan presiden Megawati di Istana Negara baru-baru ini. Itulah sebabnya mengapa banyak orang tua yang melarang anaknya untuk berkiprah di dunia olahraga karena tidak memberikan jaminan masa depan yang jelas.

“Pendidikan kan nggak ada batas umurnya. Tapi, kalau jadi atlet, umur 28-29 tahun sudah berhenti,” ungkap Taufik. Padahal, para atlet, seperti dirinya, telah rela

menghilangkan kesempatan untuk sekolah dan masa remaja demi meraih prestasi olahraga.

Taufik dipanggil presiden bersama empat atlet peraih medali Olimpiade Athena lainnya. Mereka adalah Soni Dwi Kuncoro (peraih perunggu tunggal putra bulu tangkis), Flendi Limpele dan Eng Hian (perunggu ganda bulu tangkis), serta Lisa Rumbewas (perak angkat besi).

Namun apa pun reaksi yang akan dihadapi di tanah air, Taufik telah melakukan apa yang disebut Bee Gees dalam lagu *Swan Song*,

*" ... this is my last chance  
a chance to show the world  
that i am strong..."*

Taufik telah membuktikan betapa kuat dirinya. Namun di tengah paceklik gelar yang dialami dunia bulutangkis Indonesia tahun-tahun belakangan ini, mungkin lebih cocok bila kata-kata tersebut menjadi *...we are strong...*"  
*(dikutip dari berbagai sumber)*

-----Mentari News-----

## Drama Penyanderaan di Rusia

Tim Peliput Berita MT



BESLAN - Drama penyanderaan di Sekolah Nomor 1 di Beslan, Ossetia Utara, mungkin menjadi catatan terburuk dalam sejarah di Rusia. Meski krisis sandera telah berakhir Jumat lalu, korban jiwa ternyata bertambah. Tercatat 340 orang tewas. Dari jumlah tersebut, 155 di antaranya anak-anak.

Jumlah korban tewas itu telah dikonfirmasi kepada pejabat Rusia setelah dilakukan pembersihan ruang gimnasium di sekolah itu, tempat para sandera disekap sekelompok pemberontak Chechnya. Banyaknya korban tersebut mengejutkan banyak kalangan. Selain itu, sekitar 500 orang luka-luka. Sebagian besar telah dilarikan dan dirawat di rumah sakit terdekat di Vladikavkaz, Ossetia Utara.

Jatuhnya banyak korban jiwa itu memicu keprihatinan. Apalagi, itu terjadi setelah pasukan khusus Rusia menyerbu gedung sekolah untuk melakukan operasi penyelamatan.

Pengakuan dari seorang tentara Rusia bahwa sebenarnya penyerangan tersebut adalah bukan penyerangan yang direncanakan. Penyandera mulai menembaki beberapa orang dari regu penyelamat di sekitar lingkaran luar gedung. Namun, tidak diketahui dengan pasti asal muasal pertama kali terdengarnya tembakan dan ledakan pertama kali terhadap mereka. Tapi yang jelas satu anggota dari tim kesehatan tersebut tewas dalam insiden awal tersebut.

Berbagai surat kabar terkemuka di dunia memuat foto-foto sejumlah siswa yang melarikan diri dari sekolah di halaman depan. Wajah mereka terlihat trauma. Mereka juga mengecam Moskow karena gagal mencegah banjir darah para sandera. Presiden Rusia Vladimir Putin dikritik keras soal penanganan terhadap krisis sandera itu. Begitu pula sikap keras Putin atas Chechnya disorot.

Dalam perkembangan baru, Kepala Dinas Keamanan Ossetia Utara Valery Andreyev membeberkan, gerilyawan Chechnya telah merencanakan penyanderaan dengan baik. Dikatakan, mereka lebih dulu memeriksa daerah itu dan menyamar sebagai pekerja untuk membangun ruang olahraga di sekolah tersebut.

Apa buktinya? "Kami telah menemukan sejumlah besar peledak dan ranjau. Tampaknya, aksi ini telah direncanakan dengan baik," ungkap Andreyev kepada Interfax kemarin. Ditambahkannya, peledak serta ranjau dan peluncur roket disembunyikan di ruang bawah tanah sekolah.

Pelaku, beber dia, awalnya mengintai dua sekolah lain pada Juli lalu. Tapi, kemudian menetapkan serangan pada sekolah nomor 1 di Beslan. Sekolah itu dipilih karena sedang dibangun kembali selama musim panas dan butuh banyak hal, termasuk tambahan lantai di ruang olahraga.

Putin telah memerintahkan penutupan pintu masuk ke Beslan dan sekitar Ossetia untuk memburu teroris. "Salah satu aksi teroris adalah mengobarkan kebencian etnis dan meledakkan seluruh wilayah kita di Kaukasus Utara," ujarnya dalam brifing kepada pejabat keamanan

Siapa pun yang bersimpati, lanjutnya, akan dianggap sebagai kaki tangan teroris. Lantas, apa komentarnya atas penyerbuan pasukan khusus Rusia sehingga penyandera meledakkan sekolah dan jatuh korban cukup besar? "Kami telah memeriksa seluruh cara yang mungkin atas aksi di Beslan. Namun, penggunaan kekuatan dan penyerbuan oleh pasukan khusus itu tidak direncanakan," kilahnya

Putin berjanji akan meningkatkan keamanan di wilayah Rusia. Penyanderaan itu, lanjutnya, serangan teroris yang mengancam seluruh Rusia. Dia juga berjanji, Moskow tidak akan bisa diperas.

Aksi kekerasan dan teror di Rusia ini telah menjadi tren yang menakutkan. Salah satu aksi penyanderaan yang terjadi di tahun 2002 juga merenggut nyawa ratusan orang. Ketika sekitar 50 orang kelompok penyerang menyandera 800 orang pada sebuah kesenian di salah satu teater di Moskow. Drama penyanderaan berakhir dengan tewasnya 115 orang, setelah pasukan khusus Rusia menggunakan gas dalam aksi pembebasan setelah tiga hari dalam penyekapan  
**(IK/AF)**

## Yang Lagi Naik Daun

Oleh Wisnu Boediono

# justin118sound

**K**reativitas masyarakat Indonesia rupanya tidak hanya didominasi oleh para pemuda/i Indonesia di tanah air, tapi juga oleh calon penerus bangsa yang bermukim di luar negeri, khususnya di negara bagian California, Amerika Serikat. Berikut ini adalah beberapa alternatif info-saji dan hiburan yang dibuat oleh masyarakat Indonesia untuk masyarakat Indonesia.

### Indonesian News Channel (INC)



INC merupakan siaran Indonesia pertama di Amerika Serikat, yang berdiri pada tanggal 10 April 2004. Program siaran ini ditayangkan melalui KSCI-TV saluran 18 di Los Angeles dan saluran 48 di San Diego, dan mendapatkan sambutan yang luar biasa hangat dari masyarakat Indonesia di kedua daerah ini. Pada saat ini, mereka juga sedang merencanakan untuk ekspansi siaran ke daerah San Fransisco melalui stasiun TV KTSF saluran 26. Misi utama dari INC adalah untuk menyediakan berita dan informasi yang terbaru bagi masyarakat Indonesia. Liputan berita INC juga mencakup berita-berita lokal (LA, San Diego, San Francisco) yang hangat dan menarik.

Program INC berisikan berita nasional dari Indonesia yang mengikutsertakan siaran lokal, politik, bisnis, olah raga, kepariwisataan dan hiburan di Indonesia. INC juga menyediakan waktu tayang iklan untuk produk dan pelayanan dari usaha-usaha bisnis Indonesia. Program INC ditayangkan selama 30 menit, dalam jangka waktu 2 minggu sekali. Harapan ke depan bagi INC, agar mereka dapat mengembangkan liputan peristiwa-peristiwa dan berita sampai ke daerah Pantai Timur Amerika.

Untuk pemasangan iklan: 1-877-TALK-INC. Untuk pertanyaan hubungi: [sale@increport.com](mailto:sale@increport.com).

#### Jadwal Tayang

September 25, 2004  
October 9, 2004  
October 23, 2004  
November 6, 2004  
November 20, 2004  
December 4, 2004  
December 18, 2004

#### Waktu Tayang

Los Angeles Time  
8:00 am  
San Francisco Time  
12:30 pm

Justin118sound adalah siaran radio berbasis internet yang bermarkas di daerah Glendale, Los Angeles, California. Bermula dari ide kreatif seorang pemuda bernama Ciban dengan berbekal niat untuk menyebarkan "Cinta" melalui "Musik", komputer 17" Powerbook, headphone, speaker phone, meja dan kursi, memulai program siaran hiburan yang bisa dinikmati oleh siapa saja melalui website [www.justin118sound.com](http://www.justin118sound.com).

Media internet memungkinkan Justin118sound untuk mengudarakan program-program siaran hiburannya dari berbagai lokasi yang berbeda, dan juga mencakup pendengar dari berbagai negara. Para penyiar atau *Disc Jockey* Justin118sound mengudara dari berbagai lokasi seperti Los Angeles, Orange County, San Francisco, Kentucky, Tokyo dan Singapore. Radio ini memuat berbagai muatan siaran seperti musik, berita, politik, seni dan kebudayaan.

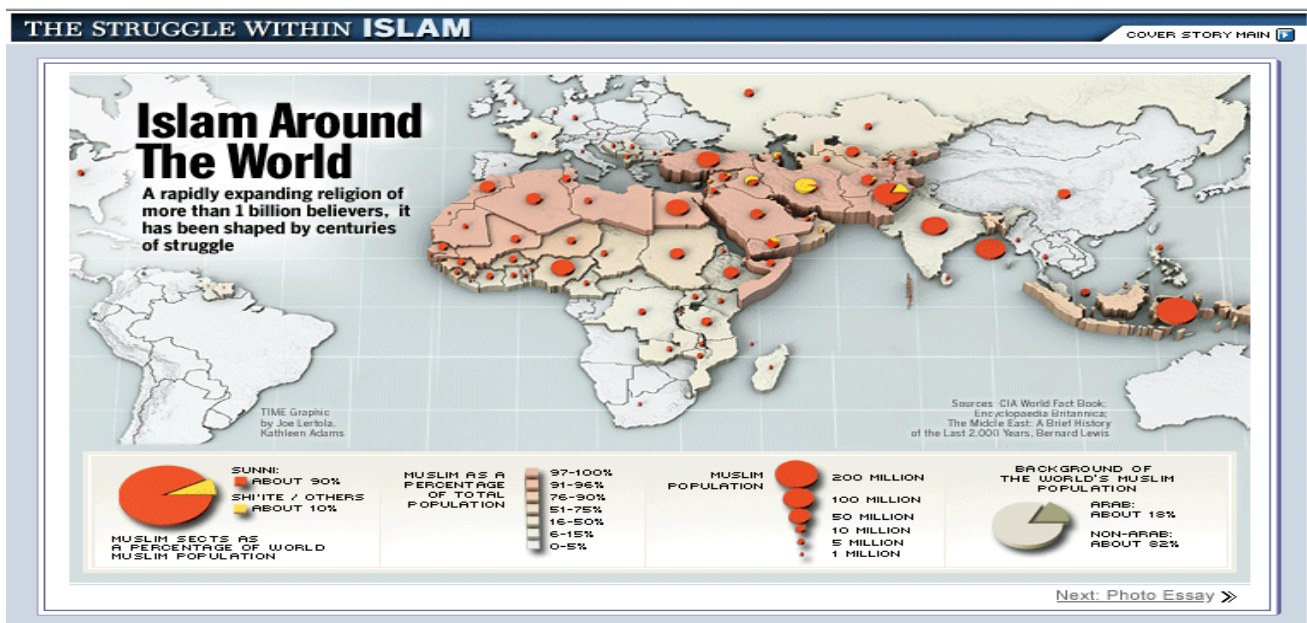
Baru-baru ini, Justin118sound menyuguhkan hiburan yang sensasional bagi masyarakat Indonesia di Los Angeles berupa pagelaran musik amal, yang menampilkan grup musik DEWA. Hasil keuntungan dari acara ini akan disumbangkan ke tanah air melalui bantuan Bengkel Amal, organisasi non profit yang ikut membantu acara ini. Bagi anda yang mempunyai pertanyaan, atau hanya ingin sekedar mengucapkan salam silahkan menghubungi Justin118sound melalui email: [info@justin118sound.com](mailto:info@justin118sound.com).

Selamat kepada seluruh anggota Justin118sound atas usahanya menampilkan alternatif hiburan yang sangat menarik kepada masyarakat Indonesia, khususnya di Los Angeles dan masyarakat Indonesia lainnya di manapun mereka berada.



**Jadwal Waktu Shalat  
Daerah Los Angeles dan Sekitarnya**

Date	Day	Fajr	Sunrise	Zuhur	Ashar	Maghrib	Isya
9/17	Fri	05:15	6:39	12:48	4:17	7:00	8:20
18	Sat	05:15	6:39	12:47	4:16	6:58	8:19
19	Sun	05:16	6:40	12:47	4:16	6:57	8:17
20	Mon	05:17	6:41	12:47	4:15	6:55	8:16
21	Tue	05:18	6:41	12:46	4:14	6:54	8:14
22	Wed	05:18	6:42	12:46	4:13	6:53	8:13
23	Thu	05:19	6:43	12:46	4:12	6:51	8:11
24	Fri	05:20	6:43	12:45	4:11	6:50	8:10
25	Sat	05:21	6:44	12:45	4:10	6:48	8:09
26	Sun	05:22	6:45	12:45	4:09	6:47	8:07
27	Mon	05:22	6:46	12:44	4:08	6:46	8:06
28	Tue	05:23	6:46	12:44	4:07	6:44	8:04
29	Wed	05:24	6:47	12:44	4:07	6:43	8:03
30	Thu	05:25	6:48	12:43	4:06	6:41	8:01
10/1	Fri	05:24	06:46	12:43	04:05	06:39	08:01
2	Sat	05:24	06:47	12:42	04:04	06:38	08:00
3	Sun	05:25	06:48	12:42	04:03	06:37	07:58
4	Mon	05:26	06:48	12:42	04:02	06:35	07:57
5	Tue	05:27	06:49	12:41	04:01	06:34	07:56
6	Wed	05:27	06:50	12:41	04:00	06:33	07:54
7	Thu	05:28	06:51	12:41	03:59	06:31	07:53
8	Fri	05:29	06:51	12:40	03:58	06:30	07:52
9	Sat	05:30	06:52	12:40	03:57	06:29	07:50
10	Sun	05:30	06:53	12:40	03:56	06:27	07:49
11	Fri	05:31	06:54	12:40	03:56	06:26	07:48
12	Sat	05:32	06:55	12:39	03:55	06:25	07:46
13	Sun	05:33	06:55	12:39	03:54	06:23	07:45
14	Mon	05:33	06:56	12:39	03:53	06:22	07:44
15	Tue	05:34	06:57	12:39	03:52	06:21	07:43



Picture Taken From "Time" Magazine: September 13, 2004 Issue

## Kisah Nasrudin

Konon, Nasrudin adalah seorang sufi yang hidup di Anatolia, Turkey pada abad-abad kekhalifahan Islam hingga penaklukan Bangsa Mongol. Beliau terkenal sebagai orang berilmu tinggi, cerdas, arif dan kecerdikannya tak tertandingi. Penampilan Nasrudin sangat sederhana dan bahkan cenderung "nyleneh". karena ketinggian ilmunya Nasrudin dipanggil Mullah (sepadan dengan Kyai). Nasrudin turut mengalami pendudukan Bangsa Mongol di bawah panglima Timur Lenk yang kejam (Timur Lenk adalah panglima perang Mongol ketika Otoman dikalahkan bangsa Mongol). Timur Lenk banyak sekali melakukan penghancuran kebudayaan, tetapi dengan berbagai kecerdikan, Nasrudin dapat melewati masa ini. Konon, antara lain berkat pengaruh Nasrudin pula lah akhirnya Timur Lenk meninggalkan tanah air Nasrudin, meneruskan pengembaraan barbaranya.

Dalam kisah Nasrudin ini banyak diajarkan kearifan. Kisah Nasrudin ini diwariskan turun temurun sehingga tidak jelas siapa pengarangnya. Dalam buletin ini akan dimuat kisah Nasrudin secara berseri.

Selamat menikmati. (SUD)

====

### YANG BENAR-BENAR BENAR

Nasrudin sedang menjadi hakim di pengadilan kota. Mula-mula ia mendengarkan dakwaan yang berapi-api dengan fakta yang tak tersangkalkan dari jaksa. Setelah jaksa selesai dengan dakwaannya, Nasrudin berkomentar:

"Aku rasa engkau benar."

Petugas majelis membujuk Nasrudin, mengingatkan bahwa terdakwa belum membela diri. Terdakwa diwakili oleh pengacara yang pandai mengolah logika, sehingga Nasrudin kembali terpicat. Setelah pengacara selesai, Nasrudin kembali berkomentar:

"Aku rasa engkau benar."

Petugas mengingatkan Nasrudin bahwa tidak mungkin jaksa betul dan sekaligus pengacara juga betul. Harus ada salah satu yang salah ! Nasrudin menatapnya lesu, dan kemudian berkomentar:

"Aku rasa engkau benar."

(Red: Itulah pengadilan dunia)

=====

## Redaksi Buletin dan Kotak Saran

Penanggung jawab:	Dwirana Satyavat
Penasehat:	Zainuril Muflih
Pemimpin Redaksi:	Mohamad Setiawan
Kepala Editor:	Ari Firmandi
Editor:	Sudarmadji Iwan Kurniawan Wisnu Boediono Herbayu Adi
Koresponden:	Suryo Boediono (Pittsburg) Komang Wirakusuma (LA)
Materi Keislaman:	Farhat Ambadar
Publikasi/Iklan:	Margono Wiryadimejo
Dokumentasi Foto:	Tim Dokumentasi IMF

Segala saran dan masukan baik berupa komentar maupun artikel menarik bagi redaksi Buletin akan kami terima dengan senang hati ke email: [inputbuletin@att.net](mailto:inputbuletin@att.net), atau alamat: Redaksi *Mentari Timur*, PO Box 76747, Los Angeles, CA 90076-7365

### Pemasangan Iklan dan Bantuan bagi Pengganti Ongkos Cetak

Bagi pihak-pihak yang menginginkan untuk memperkenalkan usahanya maupun produk yang dihasilkan pada buletin ini, kami dengan sangat berterima-kasih menerimanya dengan mencantumkan nama perusahaan atau individu beserta jenis usaha/produk yang dihasilkan dalam bentuk iklan terbatas. Biaya yang diterima akan kami gunakan untuk mengganti ongkos cetak yang berjumlah kurang lebih 300 kopi per edisi.

Untuk informasi lebih lanjut harap menghubungi. Margono Wiryadimejo di [margono98@hotmail.com](mailto:margono98@hotmail.com) atau telepon (213) 387-3227.

Selain itu kami juga membuka lebar-lebar uluran tangan dari para pembaca sekalian untuk dengan sukarela menyumbang dalam bentuk uang bagi sekedar pengganti ongkos biaya bagi keperluan pembuatan buletin ini.

Terima kasih,  
Redaksi Buletin

